

Market Review & Outlook

- Pertumbuhan Ekonomi di Kuartal 1 Diprediksi – 0,1% - 1%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,200—6,320).

Today's Info

- Margin Laba ICBP Naik 14,1%
- Laba INDF Naik 32%
- Laba Bersih DGNS Naik 468%
- Pendapatan ASGR Turun 30%
- Laba HMSP Turun 37,46%
- RALS Akan *Buyback* 354,8 Juta Saham

Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Botom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|---------------------------|--------------------|
| AKRA | B o W | 3,400-3,430 | 3,230/3,20 |
| HOKI | Trd. Buy | 274-280 | 258/254 |
| SMGR | S o S | 10,900- | 11,900 |
| PTBA | S o S | 2,730/2,700 | 2,900 |

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

| Saham | Mkt | US\$ | Rp |
|--------------|-----|-------|-------|
| Telkom (TLK) | NY | 23.09 | 3,333 |

SHAREHOLDERS MEETING

| Stocks | Date | Agenda |
|--------|--------|--------|
| FASW | 24 Mar | RUPSLB |
| GJTL | 25 Mar | RUPSLB |
| BBRI | 25 Mar | RUPS |

CASH/STOCK DIVIDEND

| Stocks | Events | IDR/Ratio | Cum |
|--------|--------|-----------|-----|
|--------|--------|-----------|-----|

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

| Stocks | Ratio O : N | Trading Date |
|--------|-------------|--------------|
|--------|-------------|--------------|

RIGHT ISSUE

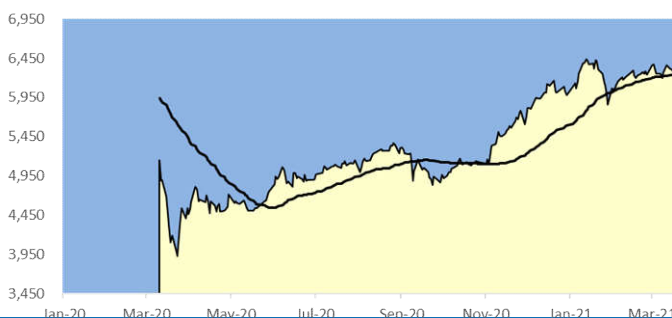
| Stocks | Ratio O : N | IDR | Cum |
|--------|-------------|-----|--------|
| BRMS | 400:129 | 70 | 26 Mar |

IPO CORNER

Zyrexjindo Mandiri Buana Tbk

| | |
|-------------|---------------|
| IDR (Offer) | 250 |
| Shares | 333,333,300 |
| Offer | 19 Mar—24 Mar |
| Listing | 30 Mar |

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

| | | | |
|---------------------------|-----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares) | 18,329 | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR) | 10,977 | 6,200 | 6,320 |
| Frequency (Times) | 1,203,817 | 6,160 | 6,365 |
| Market Cap (Trillion IDR) | 7,370 | 6,115 | 6,395 |
| Foreign Net (Billion IDR) | (21.83) | | |

GLOBAL MARKET

| Market | Close | +/- | Chg % |
|-----------|-----------|---------|--------|
| IHSG | 6,252.71 | -48.42 | -0.77% |
| Nikkei | 28,995.92 | -178.23 | -0.61% |
| Hangseng | 28,497.38 | -387.96 | -1.34% |
| FTSE 100 | 6,699.19 | -26.91 | -0.40% |
| Xetra Dax | 14,662.02 | 4.81 | 0.03% |
| Dow Jones | 32,423.15 | -308.05 | -0.94% |
| Nasdaq | 13,227.70 | -149.84 | -1.12% |
| S&P 500 | 3,910.52 | -30.07 | -0.76% |

KEY DATA

| Description | Last | +/- | Chg % |
|-----------------------------|--------|--------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 61 | -3.8 | -5.93% |
| Oil Price (WTI) USD/barel | 58 | -3.8 | -6.17% |
| Gold Price USD/Ounce | 1,727 | -12.0 | -0.69% |
| Nickel-LME (US\$/ton) | 16,104 | -316.3 | -1.93% |
| Tin-LME (US\$/ton) | 27,655 | -160.0 | -0.58% |
| CPO Malaysia (RM/ton) | 27,815 | 95.0 | 2.30% |
| Coal EUR (US\$/ton) | 70 | 1.3 | 1.90% |
| Coal NWC (US\$/ton) | 91 | -3.6 | -3.75% |
| Exchange Rate (Rp/US\$) | 14,452 | 67.0 | 0.47% |

Reksadana

| Reksadana | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y |
|---------------------------|----------|---------|---------|
| MA Mantap | 1,720.8 | -1.32% | 2.13% |
| MA Mantap Plus | 1,793.9 | -0.21% | 32.64% |
| MD Obligasi Dua | 2,193.6 | -1.89% | 13.4% |
| MD Obligasi Syariah | 1,832.6 | 0.2% | 4.26% |
| MD Capital Growth | 357.9 | -19.38% | -31.16% |
| MA Greater Infrastructure | 1,088.4 | -2.19% | 48% |
| MA Maxima | 932.8 | -2.55% | 46.19% |
| MA Madania Syariah | 1,283.8 | -0.97% | 36.5% |
| MA Multicash Syariah | 437.9 | 0.04% | 2.44% |
| MA Multicash | 1,612.1 | -0.04% | 3.33% |
| MD Kas | 1,775.0 | 0.4% | 6.32% |
| MD Kas Syariah | 1,336.1 | -0.25% | -6.75% |

Market Review & Outlook

Pertumbuhan Ekonomi di Kuartal 1 Diprediksi -0,1% - 1%. Indeks Harga Saham Gabungan alias IHSG hari ini diperkirakan masih melanjutkan tren bearish. IHSG ditutup melemah 0,77% di level 6.252,71 pada Selasa 23 Maret 2021.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal I-2021 akan berkontraksi atau minus 0,1% hingga minus 1% secara tahunan (yoy). Namun di kuartal II-2021 pertumbuhan ekonomi diprediksi bakal melonjak tumbuh 7% yoy.

Dari mata uang, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) tampaknya akan melemah di perdagangan pasar spot hari ini. Tanda-tanda depresiasi rupiah sudah terlihat di pasar Non-Deliverable Market (NDF). Namun, rupiah akan berpotensi menguat jika didukung oleh sentimen optimisme pemerintah Indonesia dalam menjaga kinerja ekonomi ditengah pandemi virus corona. Hal tersebut terlihat dari naiknya rating utang Indonesia dari Baa3 ke Baa2 oleh lembaga pemeringkat Moody's. Naiknya rating utang tersebut juga diikuti dengan proyeksi (outlook) stabil yang mengindikasikan kecilnya kemungkinan untuk penurunan rating.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,200—6,320). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di level 6,252. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level 6,365, di mana berpotensi menguji support level 6,200 hingga 6,160. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika berbalik menguat dapat menuju 6,320. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

Margin Laba ICBP Naik 14,1%

- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) meraup laba cukup jumbo sepanjang 2020. Laba tahun berjalan produsen mi instan merek Indomie itu tercatat tumbuh 31 persen menjadi Rp6,59 triliun dari Rp5,04 triliun pada tahun sebelumnya
- Margin laba usaha tercatat naik menjadi 19,7 persen dari 17,5 persen. ICBP mencatatkan pertumbuhan penjualan neto sebesar 10 persen menjadi Rp46,64 triliun dari Rp42,30 triliun pada tahun sebelumnya.
- Kemudian, margin laba bersih meningkat menjadi 14,1 persen dari 11,9 persen sedangkan core profit meningkat 13 persen menjadi Rp5,82 triliun dari Rp5,16 triliun.
- Dari total penjualan pada 2020 yang mencapai Rp46,6 triliun, Indomie tercatat berkontribusi sebesar Rp31,96 triliun atau lebih dari setengah penjualan produk perusahaan. (Sumber : CNN Indonesia)

Laba INDF Naik 32%

- Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pendapatan bersih konsolidasi INDF di 2020 mencapai Rp 81,73 triliun. Realisasi ini naik 7% dibandingkan pendapatan bersih di tahun 2019 yang hanya Rp 76,59 triliun.
- Kenaikan pendapatan ini turut mengerek beban pokok penjualan INDF menjadi Rp 54,98 triliun. Namun, kenaikan beban pokok penjualan yang hanya 2% ini turut membuat laba usaha perusahaan melesat 31% menjadi Rp 12,89 triliun dari Rp 9,83 triliun dengan margin laba usaha sebesar 15,8%.
- Alhasil, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk melonjak 32% menjadi Rp 6,46 triliun dari Rp 4,91 triliun, dan margin laba bersih pun naik menjadi 7,9% dari 6,4%.
- Core profit INDF, anggota indeks Kompas100 ini, pun meningkat sebesar 22% menjadi Rp 5,96 triliun dari Rp 4,90 triliun.

Laba Bersih DGNS Naik 468%

- PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS) berhasil mencetak pertumbuhan laba bersih sebesar 468% pada tahun 2020. Dari sisi pendapatan DGNS berhasil membukukan Rp. 183 Milyar atau pertumbuhan 256,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 51,3 Milyar
- Beriringan dengan pandemi covid-19 DGNS berhasil meluncurkan produk Biomolecular yang mana berhasil membantu pemerintah dalam melakukan pemeriksaan serta skrining penyakit Covid-19 dalam bentuk pemeriksaan Polymerase Chain Reactions
- Dari April 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, DGNS telah berahasil melaksanakan sebanyak 148.577 pemeriksaan PCR, dimana perseroan berharap dapat dengan aktif membantu pemerintah dalam aksi menumpas pandemic covid-19 yang menghantui rakyat Indonesia.
- Selama tahun 2020, perseroan berhasil membangun dua cabang baru yaitu cabang Denpasar dan Cabang Padang, (Sumber : Tribun News)

Today's Info

Pendapatan ASGR Turun 30%

- PT Astra Graphia Tbk (ASGR) membukukan penurunan pendapatan 30% sepanjang 2020, meskipun seoptimal mungkin beradaptasi dan berinovasi di tengah pandemi COVID-19.
- Disampaikannya secara konsolidasi perusahaan meraup pendapatan Rp 3,55 triliun, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 4,71 triliun. "Keuntungan bersih tercatat Rp 48 miliar, turun dari Rp 251 miliar di tahun 2019," katanya.
- Capaian ASGR di tengah pandemi COVID-19 tahun lalu yakni, mempertahankan posisi pemimpin pasar untuk perangkat multifungsi berwarna A3 dan printer produksi.
- Pada 2020, kontributor terbesar terhadap pendapatan berasal dari penjualan barang sebanyak Rp 1,73 triliun, diikuti pendapatan dari sewa Rp 994,63 miliar, jasa perbaikan dan pemeliharaan Rp 287,53 miliar, pendapatan proyek Rp 235,31 miliar, dan bahan pakai serta jasa alih daya Rp 93,32 miliar. (Sumber : IDN Financial)

Laba HMSP Turun 37,46%

- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, emiten berkode efek HMSP itu mencetak pendapatan sebesar Rp92,42 triliun pada 2020. Perolehan itu lebih rendah 12,85 persen dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar Rp106,05 triliun.
- Selain itu, HMSP hanya mengantongi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp8,58 triliun, menyusut 37,46 persen dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar Rp13,72 triliun.
- Margin HMSP pada tingkat laba kotor berhasil hanya turun 18,4 persen pada kuartal IV/2020, dibandingkan dengan penurunan pada periode yang sama tahun 2019 sebesar 25,3 persen, karena perseroan belum sepenuhnya meneruskan kenaikan pajak cukai terhadap harga jual rata-rata (average selling price/ASP).
- Strategi itu dilakukan untuk mempertahankan pangsa pasar sigaret kretek mesin (SKM) perseroan sebagai hasil dari penurunan besar konsumen ke merek lain yang lebih murah. Hal itu pun berhasil membuat volume penjualan merek Dji Sam Soe tetap datar secara kuartalan pada kuartal IV/2020 di saat mayoritas merek rokok perseroan menurun. (Sumber : Bisnis)

RALS Akan Buyback 354,8 Juta Saham

- PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) berencana melakukan pembelian kembali (*buyback*) sebanyak 354,8 juta saham atau sebesar 5% dari total modal disetor. Perseroan menyiapkan dana Rp 350 miliar untuk melancarkan aksi korporasi tersebut.
- Aksi *buyback* bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dengan mengembalikan kelebihan arus kas kepada para pemegang saham. Sebab, saat ini Ramayana telah memiliki likuiditas yang cukup.
- Persetujuan atas rencana tersebut akan memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada perseroan dalam mengelola modal untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.
- Pembelian kembali saham tersebut akan dilakukan setelah perseroan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 14 April 2021. Periode rencana akan dilakukan dalam waktu paling lama 18 bulan. (Sumber : Investor Daily)

Research Division

| | | | | |
|-------------------|--------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene | Head of Research | danny.eugene@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate | Josua.lois@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |

Retail Equity Sales Division

| | | | | |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno | Retail Equity Sales | andri@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen | Retail Equity Sales | andrie.zainal@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan | Retail Equity Sales | brema.setyawan@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani | Retail Equity Sales | dewi.suryani@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati | Retail Equity Sales | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales | fadel@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad | Retail Equity Sales | fathir@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62179 |

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.